



KR-Antara/Mohammad Ayudha

BERDIRINYA KERATON KASUNANAN: Kerabat dan Abdi Dalem Keraton Kasunanan Surakarta memanjatkan doa saat upacara Wilujengan Hamengeti Hadeging Karaton Dalem Mataram Surakarta Hadiningrat di Sasana Sumewa Keraton Kasunanan Solo, Sabtu (5/9). Tradisi tersebut untuk memperingati berdirinya Keraton Kasunanan Surakarta atau berpindahnya Keraton Kartasura menuju Desa Sala pada masa Pemerintahan Paku Buwono (PB) II.

DIGULUNG OMBAK PARANGTRITIS

Wisatawan Madiun Ditemukan Tewas

BANTUL (KR) - Pencarian korban hilang terseret ombak Parangtritis Kretek Bantul membuahkan hasil, Sabtu (5/9). Korban Faran Diva Bahtyararta (18) asal Kanigoro Madiun ditemukan tewas mengapung di Pantai Cangkring Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Bantul. Korban ditemukan sekitar 10 kilometer dari lokasi korban tenggelam. Komandan SAR Korwil 3 Parangtritis, Ali Sutanta Jaka Saputra

menyampaikan, musibah tersebut bermula ketika korban bersama rekannya sampai di Pantai Parangtritis, Jumat (4/9) dini hari. Setelah sampai pantai, rombongan satu mobil tersebut menunggu pagi. Empat orang mandi di laut. Tanpa disadari, lokasi untuk mandi berada di palung laut, sehingga dalam tempo singkat empat orang tersebut hanyut terseret arus ke tengah laut. Personel SAR Parangtritis bergerak

cepat menyelamatkan wisatawan bernasib naas tersebut. "Tiga orang berhasil diselamatkan pagi itu, namun satu orang hilang digulung ombak," jelas Ali.

Kapos Pantai Kuwaru Dit Polairud Polda DIY, Aiptu Boniman mengatakan, ditemukannya korban laka laut Pantai Parangtritis bermula ketika saksi Rubiyanto (31), Tri Jarwanto (36) anggota SAR Satlinmas sekitar

* Bersambung hal 10 kol 1

HARPELNAS DI MASA PANDEMI

Bank BNI Berikan Solusi Finansial



KR-Fira Nurfitri

Pembagian hand sanitizer di BNI KCU Yogya.

penyedia jasa, tidak banyak perusahaan yang melakukan aktivitas secara menonjol di masa tatanan Adaptasi Kebiasaan Baru ini.

Salah satu perusahaan yang masih melakukan kegiatan adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada kesempatan itu, jajaran direksi, pimpinan wilayah, pimpinan cabang maupun pimpinan outlet serentak menyapa dan berinteraksi langsung dengan nasabah sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"BNI ingin hadir lebih dekat dengan nasabah dan memberikan apresiasi atas kepercayaan nasabah terhadap layanan BNI

* Bersambung hal 10 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 6 September 2020	11:40	14:58	17:40	18:49	04:22

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.)

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
611	Hamba Allah		34.445,00
	JUMLAH		Rp 34.445,00
Melalui Transfer			
612	Bekti Nugroho		5.555,00
	JUMLAH		Rp 55.555,00
	JUMLAH		Rp 90.000,00
	s/d 4 September 2020		Rp 337.410.000,00
	s/d 5 September 2020		Rp 337.500.000,00

(Tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah)-d
Siapa menyusul?

Sistem Pilkada Perlu Diubah Praktik Politik Uang Sulit Dihilangkan

JAKARTA (KR) - Menko Polhukam Moh Mahfud MD menyatakan, praktik politik uang tidak bisa dihindari dalam Pilkada langsung maupun tidak langsung. Yang membedakan, hanya metode dan penyalurannya saja. Oleh karenanya, ia mengusulkan supaya sistem Pilkada diubah.

"Kalau pemilihan langsung, *money politic*-nya eceran. Kalau lewat DPRD, itu borongan. Kita bayar ke partai, selesai," katanya, Sabtu (5/9), saat menyampaikan pidato kunci dalam webinar Pilkada dan Konsolidasi Demokrasi Lokal.

Mahfud lalu bercerita saat masih menjabat Ketua MK. Berkaca pada Pilkada 2012, kata dia, malaikat bisa menjadi iblis. "Malaikat kalau jadi kepala daerah bisa jadi iblis. Karena modalnya besar, politik uangnya luar biasa. Gaji kepala daerah Rp 6 juta hingga Rp 7 juta, biayanya puluhan miliar bahkan ratusan miliar," tuturnya.

Namun, Mahfud menjelaskan, Pilkada langsung saat ini sudah melewati proses evaluasi yang panas. Mulai dari usulan agar

dikembalikan ke DPRD hingga terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang oleh Presiden (saat itu) Susilo Bambang Yudhoyono yang membatalkan UU Pilkada pada 2014. "Evaluasi Pilkada langsung ini juga tak lepas dari polarisasi masyarakat imbas pemilihan presiden 2014," ungkapnya.

Ia minta semua pihak agar memastikan penyelenggaraan Pilkada 2020 berjalan jauh lebih baik dari sebelumnya. "Kita tak bisa lagi memutar jarum sejarah, karena perdebatan sudah selesai," tuturnya.

Menurut Mahfud, Pilkada langsung juga memiliki sisi positif. Misalnya tidak ada lagi koalisi partai politik yang linear dari pusat ke daerah. Terlebih tidak ada lagi pengelompokan ideologis. "Sekarang

bercampur, yang penting menang. Ini bagus bagi ideologi kita," ujar dia.

Pada bagian lain keterangannya, Mahfud menjelaskan soal anggaran tambahan Pilkada 2020 sebesar Rp 5 triliun. Mahfud minta penerapan protokol kesehatan Covid-19 agar diterapkan secara sungguh-sungguh. "Tidak kurang dari Rp 5 triliun untuk tambahan dana ini, dan sampai saat ini sudah diselesaikan. "Lima triliun rupiah, bayangkan. Berarti protokol kesehatannya harus sungguh-sungguh," tandasnya.

Mahfud mencontohkan penerapan protokol kesehatan yang dimaksud yakni membatasi jumlah pemilih di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dia ingin agar setiap pemilih diberi penjadwalan waktu agar tidak menimbulkan kerumunan. Misalnya jumlah pemilih di TPS dikurangi agar tidak berjubel. Tempat cuci tangan juga disediakan di lokasi pencoblosan. Selain itu, juga ada beberapa tenaga medis yang berjaga di sekitar TPS. (Edi/Sim)-d

KASUS COVID-19 CAPAI 1.546 ORANG

DIY Prioritaskan Penegakan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 terus bertambah cukup signifikan di DIY yang kali ini naik sebanyak 21 kasus, sehingga total terkonfirmasi menjadi 1.546 kasus. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini mempunyai riwayat awalnya dari hasil tracing kontak kasus positif Covid-19 dan masih dalam

penelusuran.

Sementara itu, pasien sembuh pun bertambah sebanyak 20 maka total penderita sembuh di DIY menjadi 1.116 kasus. Data tersebut dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan

* Bersambung hal 10 kol 3

Beraktivitas di Rumah Bersama Keluarga Lebih Menyenangkan

BANK BPD DIY
Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu genggam
Bank BPD DIY Mobile
#SemuaJadiMudah

Data Kasus Covid-19 Sabtu, 5 September 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 190.665 (+3.128)	- Pasien positif : 1.546 (+21)
- Pasien sembuh : 136.401 (+2.220)	- Pasien sembuh : 1.116 (+20)
- Pasien meninggal : 7.940 (+108)	- Meninggal konfirm : 45 (+1)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

Tidak Perlu 'Mindher' dengan Budaya Luar

YOGYA (KR) - Budaya menjadi pilar kekuatan yang hendaknya dapat di dayagunakan sebagai percepatan pemerataan kesejahteraan dan keadilan seperti halnya tujuan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut yang ditegaskan Gubernur DIY Ngarsa Dalem Sri Sultan HB X dalam Dialog Budaya dan Gelar Seni 'JogjaSemesta' seri 132 di Amphitheater Graha Pustaka Yogyakarta, Sabtu (5/9) malam.

Kegiatan tersebut menjadi puncak serangkaian kegiatan Refleksi Sewindu UUK DIY yang sudah digelar sejak 21 Juli lalu. Selain itu juga memperingati genap 75 tahun Maklumat 5 September Kraton Yogyakarta dan Pura Pakualaman yang disampaikan langsung Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VIII untuk bergabung dengan NKRI. "Dialog Budaya dan

Gelar Seni 'JogjaSemesta' sudah memberikan sumbangsih besar dalam upayanya selama lebih 13 ta-

hun ini. Melalui rangkaian kegiatan ini juga mengingatkan kepada kita untuk tidak perlu *mindher*

dengan budaya luar. Sebab budaya kita sebagai penyatuan rasio dan rasa maupun teori serta prak-

tik dalam segala bidang," tegas Sultan HB X dalam sambutannya.

* Bersambung hal 10 kol 3



KR-Franz Boedisukarnanto

Sajian Bedaya Saptas dalam Gelar Seni 'JogjaSemesta' seri 132 sekaligus Refleksi Sewindu UUK DIY.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● PROSES kegiatan belajar mengajar secara daring selama pandemi Covid-19 di wilayah terpencil masih menghadapi kendala. Seperti pengalaman seorang guru kelas 5 Sekolah Dasar yang berada di pelosok pegunungan, dari 19 siswa ternyata hanya satu siswa yang menjadi anggota grup WA. Praktis anggota grup WA itu hanya dua orang, satu guru dan satu siswa. (Abdun Haunan, Sanggar Seni Tules Mulia Blungkungan, Pabelan Mungkid Magelang 56552)-d